



# BERITA RESMI STATISTIK

## ***BPS KOTA BUKITTINGGI***

No. 5/5/1375/Th.IV, 2 Mei 2017

### **PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI KOTA BUKITTINGGI**

#### **APRIL 2017 KOTA BUKITTINGGI DEFLASI/ SEBESAR 0.18 PERSEN**

- ❖ Pada bulan April 2017 di Kota Bukittinggi terjadi Deflasi sebesar 0.18 persen.
- ❖ Deflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya penurunan indeks pada dua kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok bahan makanan sebesar 1,25 persen, dan kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,10 persen. Selanjutnya terdapat peningkatan indeks pada empat kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,51 persen, kelompok sandang sebesar 0,24 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,07 persen, dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,19 persen. Sedangkan satu kelompok pengeluaran yaitu kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga tidak mengalami perubahan indeks.
- ❖ Laju Inflasi tahun kalender Kota Bukittinggi sampai dengan April 2017 sebesar -0,17 persen dan untuk laju inflasi year on year (April 2017 terhadap April 2016) sebesar 4,12 persen.
- ❖ Pada bulan April 2017, dari 82 kota IHK, 53 kota mengalami inflasi dan 29 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Pangkal Pinang sebesar 1,02 persen dan terendah di Kota Cilacap sebesar 0,01 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Singaraja sebesar 1,08 persen dan terendah di Kota DKI Jakarta sebesar 0,02 persen. Kota Bukittinggi menduduki posisi ke-15 di Pulau Sumatera dan urutan ke-67 dari seluruh kota di Indonesia yang mengalami inflasi/deflasi.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan April 2017 mulai menunjukkan penurunan terutama pada kelompok Bahan Makanan. Di Kota Bukittinggi pada bulan April 2017 terjadi Deflasi sebesar 0,18 persen atau terjadi

penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 126,31 persen pada bulan Maret 2017 menjadi 126,08 persen pada bulan April 2017. Laju inflasi tahun kalender Kota Bukittinggi sampai April 2017 sebesar -0,17 persen dan untuk laju inflasi year on year ( April 2017 terhadap April 2016 ) sebesar 4,12 persen.

Deflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya penurunan indeks pada dua kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok bahan makanan sebesar 1,25 persen, dan kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,10 persen. Selanjutnya terdapat peningkatan indeks pada empat kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,51 persen, kelompok sandang sebesar 0,24 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,07 persen, dan kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,19 persen. Sedangkan satu kelompok pengeluaran yaitu kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga tidak mengalami perubahan indeks.

Beberapa komoditas yang mengalami penurunan harga terbesar selama bulan April 2017 antara lain : Cabai merah, Bawang merah, Beras, Ikan Dencis, Buncis, Daging ayam Ras, Apel, Gula Pasir, cabe hijau, cabai rawit dan komoditas lainnya. Sedangkan komoditas yang mengalami kenaikan harga selama April 2017 antara lain : Bahan Bakar RumahTangga, Jengkol, Ikan Tongkol/Ambu-ambu, Tarif Pulsa Ponsel, Kentang, Emas Perhiasan, Belut, Minyak Goreng dan komoditas lainnya.

**Tabel 1**

**Inflasi Kota Bukittinggi April 2017, Tahun Kalender 2017, dan Year on Year menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)**

| Kelompok/Sub kelompok                                 | IHK April 2016 | IHK Desember 2016 | IHK April 2017 | Inflasi / Deflasi 2017 *) | Tahun Kalender **) | Y o Y ***) |
|---|----------------|-------------------|----------------|---------------------------|--------------------|------------|
| [1]   | [2]            | [3]               | [4]            | [5]                       | [6]                | [7]        |
| <b>UMUM / TOTAL</b>                                   | 121.09         | 126.29            | 126.08         | -0.18                     | -0.17              | 4.12       |
| <b>1. BAHAN MAKANAN</b>                               | 130.56         | 144.19            | 139.27         | -1.25                     | -3.41              | 6.67       |
| <b>2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b> | 118.93         | 123.67            | 123.88         | -0.10                     | 0.17               | 4.16       |
| <b>3. PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS &amp; BAHAN BAKAR</b> | 121.54         | 123.45            | 125.21         | 0.51                      | 1.43               | 3.02       |
| <b>4. SANDANG</b>                                     | 107.67         | 107.38            | 108.67         | 0.24                      | 1.20               | 0.93       |
| <b>5. KESEHATAN</b>                                   | 117.01         | 118.56            | 120.01         | 0.07                      | 1.22               | 2.56       |
| <b>6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA</b>          | 117.28         | 123.44            | 123.84         | 0.00                      | 0.32               | 5.59       |
| <b>7. TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN</b>       | 119.36         | 120.75            | 122.70         | 0.19                      | 1.61               | 2.80       |

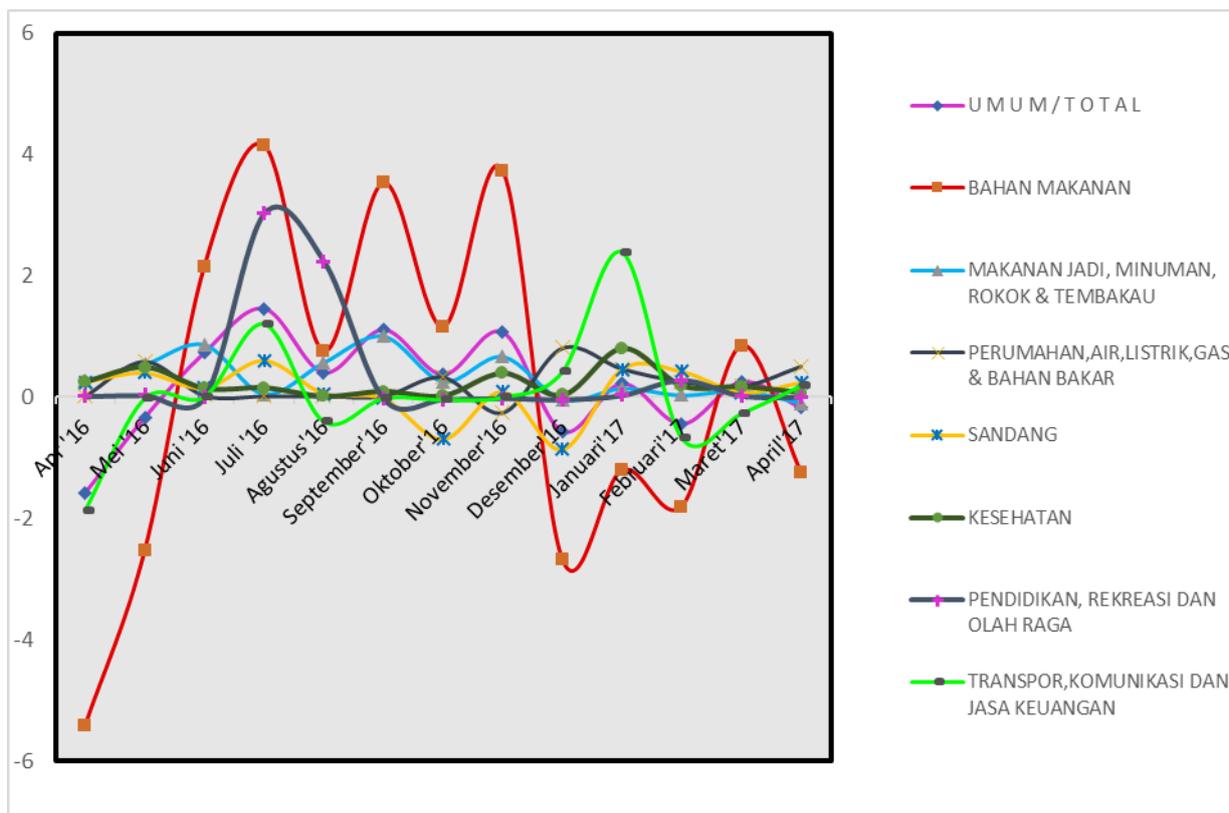
\*) Persentase perubahan IHK bulan April 2017 terhadap IHK bulan sebelumnya

\*\*\*) Persentase perubahan IHK April 2017 terhadap IHK bulan Desember 2016

\*\*\*\*) Persentase perubahan IHK bulan April 2017 terhadap IHK bulan April 2016

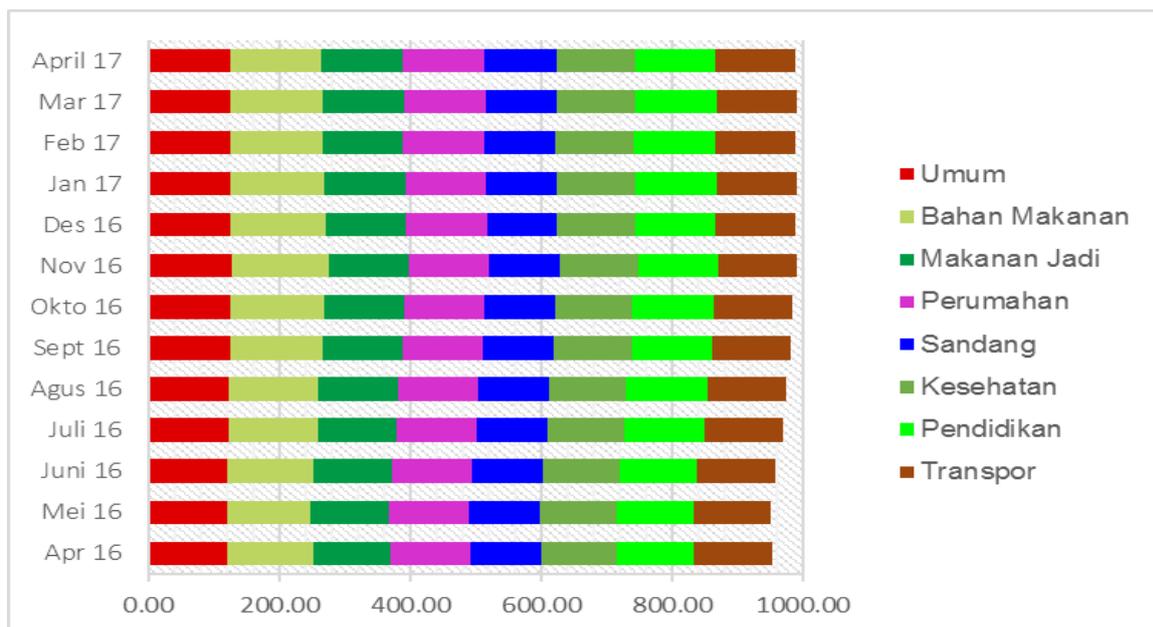
**Grafik 1**

**Persentase Perubahan Harga Konsumen Kota Bukittinggi Menurut Kelompok Pengeluaran April 2016 s/d April 2017**



**Grafik 2**

**Indeks Harga Konsumen (IHK) April 2016 s/d April 2017 Menurut Kelompok Pengeluaran**

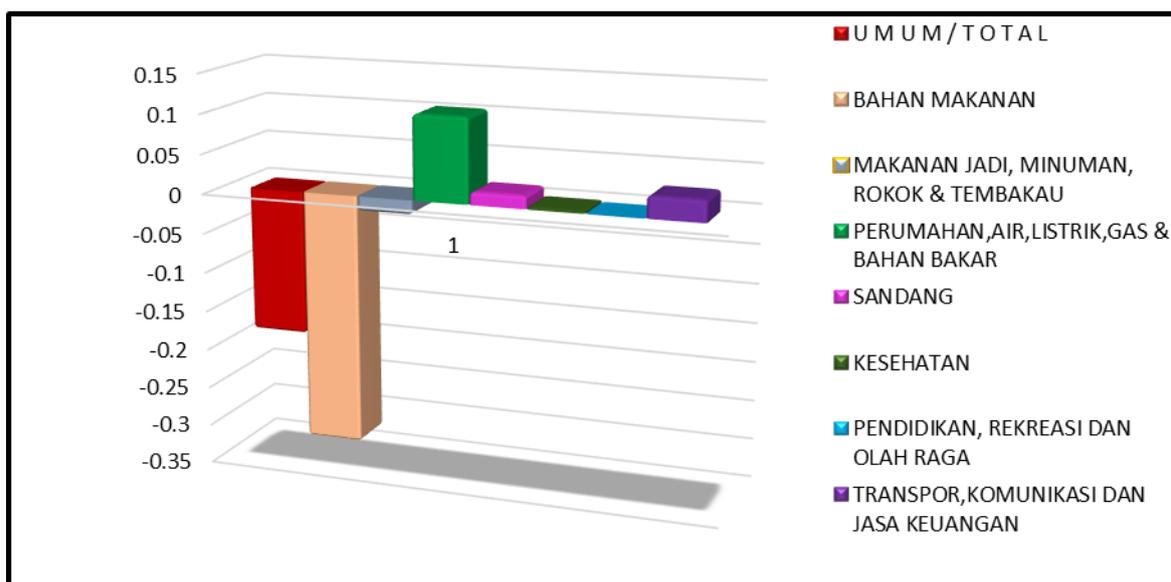


Pada bulan April 2017 kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi adalah : kelompok bahan makanan sebesar 0,3201 persen dan kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,0193 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan Inflasi adalah kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,1074 persen, kelompok sandang sebesar 0,0169 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,0032 persen dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,0279 persen.

**Tabel 2**  
**Andil/Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Kota Bukittinggi**  
**April 2017**

| Kelompok Pengeluaran                    | Andil Inflasi |
|---|---------------|
| [1]                                     | [2]           |
| U M U M / T O T A L                     | -0,1840       |
| BAHAN MAKANAN                           | -0,3201       |
| MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU | -0,0193       |
| PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR | 0,1074        |
| SANDANG                                 | 0,0169        |
| KESEHATAN                               | 0,0032        |
| PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA      | 0,0000        |
| TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN   | 0,0279        |

**Grafik 3**  
**Andil/Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kota Bukittinggi**  
**April 2017**



## URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

### 1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan April 2017 mengalami Deflasi sebesar 1,25 persen atau mengalami penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 141,03 persen pada bulan Maret 2017 menjadi 139,27 persen pada bulan April 2017. Dari 11 subkelompok yang ada, 6 subkelompok mengalami Deflasi, dan 5 subkelompok mengalami Inflasi. Deflasi terjadi pada subkelompok bumbu-bumbuan sebesar 9,20 persen, subkelompok padi-padian, umbi-umbian, dan hasilnya sebesar 0,93 persen, subkelompok daging dan hasil hasilnya sebesar 0,73 persen, subkelompok ikan yang diawetkan sebesar 0,69 persen, subkelompok bahan makanan lainnya sebesar 0,48 persen dan subkelompok buah-buahan sebesar 0,40 persen. Inflasi terjadi pada subkelompok sayur-sayuran sebesar 2,82 persen, subkelompok lemak dan minyak sebesar 0,86 persen, subkelompok ikan segar sebesar 0,62 persen, subkelompok telur, susu, dan hasil-hasilnya sebesar 0,45 persen, dan subkelompok kacang-kacangan sebesar 0,15 persen.

Pada bulan April 2017 kelompok bahan makanan memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,3201 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi adalah cabai merah sebesar 0,2723 persen, bawang merah sebesar 0,0594 persen, beras sebesar 0,0554 persen, ikan dencis sebesar 0,0343 persen, buncis sebesar 0,0281 persen, daging ayam ras sebesar 0,0209 persen, apel sebesar 0,0194 persen, cabe hijau sebesar 0,0160 persen, cabai rawit sebesar 0,0100 persen dan beberapa komoditas lainnya dengan andil dibawah 0,01 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi antara lain jengkol sebesar 0,0794 persen, ikan tongkol/ambu-ambu sebesar 0,0347 persen, kentang sebesar 0,0172 persen, belut sebesar 0,0137 persen, minyak goreng sebesar 0,0131 persen, wortel sebesar 0,0110 persen, bawang putih sebesar 0,0101 persen, dan beberapa komoditas lainnya dengan andil dibawah 0,01 persen.

### 2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada bulan April 2017 mengalami Deflasi sebesar 0,10 persen atau mengalami penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 124,00 persen pada bulan Maret 2017 menjadi 123,88 persen pada bulan April 2017. Deflasi terjadi pada subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,70 persen .

Pada bulan April 2017 kelompok ini memberikan sumbangan Deflasi sebesar 0,0193 persen, dengan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi adalah gula pasir sebesar 0,0193 persen.

### **3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar**

Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada bulan April 2017 mengalami Inflasi sebesar 0,51 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 124,58 persen pada bulan Maret 2017 menjadi 125,21 persen pada bulan April 2017. Inflasi terjadi pada subkelompok Biaya Tempat Tinggal sebesar 0,01 persen, subkelompok bahan bakar, penerangan dan air sebesar 1,88 persen, subkelompok penyelenggaraan rumah tangga sebesar 0,09 persen dan subkelompok perlengkapan rumahtangga sebesar 0,01 persen.

Pada bulan April 2017 kelompok ini memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,1074 persen dengan komoditas yang dominan memberikan sumbangan Inflasi adalah bahan bakar rumahtangga sebesar 0,0964 persen, tarif listrik sebesar 0,0082 persen dan beberapa komoditas lainnya.

### **4. Sandang**

Kelompok sandang pada bulan April 2017 mengalami inflasi sebesar 0,24 persen, atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 108,41 persen pada bulan Maret 2017 menjadi 108,67 persen pada bulan April 2017. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok barang pribadi dan sandang lain sebesar 1,00 persen.

Pada bulan April 2017 kelompok ini memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0169 persen dengan komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi adalah emas perhiasan sebesar 0,0169 persen.

### **5. Kesehatan**

Kelompok kesehatan pada bulan April 2017 ini mengalami inflasi sebesar 0,07 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 119,93 persen pada bulan Maret 2017 menjadi 120,01 persen pada bulan April 2017. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok perawatan jasmani dan kosmetika sebesar 0,16 persen.

Pada bulan April 2017 kelompok kesehatan memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0032 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah komoditas sabun mandi sebesar 0,0020 persen, Deodorant sebesar 0,0010 persen, dan Hand body lotion sebesar 0,0002 persen.

## **6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga**

Kelompok pendidikan, rekreasi serta olah raga pada April 2017 ini tidak mengalami perubahan indeks harga konsumen (IHK) dibandingkan dengan bulan Maret 2017.

Pada bulan April 2017 kelompok ini tidak memberikan sumbangan inflasi maupun deflasi, angkanya tetap dibandingkan bulan Maret 2017.

## **7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan**

Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan pada bulan April 2017 ini mengalami Inflasi sebesar 0,19 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 122,47 persen pada bulan Maret 2017 menjadi 122,70 persen pada bulan April 2017. Subkelompok yang mengalami Inflasi adalah subkelompok komunikasi dan pengiriman sebesar 0,65 persen, subkelompok Sarana dan Penunjang Transpor sebesar 0,44 persen dan subkelompok transport sebesar 0,05 persen.

Pada bulan April 2017 kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0279 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah komoditas tarif pulsa ponsel sebesar 0,0176 persen, bensin sebesar 0,0049 persen, cuci kendaraan sebesar 0,0044 persen dan beberapa komoditas lainnya.

## PERBANDINGAN ANTAR KOTA

Pada bulan April 2017, dari 82 kota IHK, 53 kota mengalami inflasi dan 29 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Pangkal Pinang sebesar 1,02 persen dan terendah di Kota Cilacap sebesar 0,01 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Singaraja sebesar 1,08 persen dan terendah di Kota DKI Jakarta sebesar 0,02 persen. Kota Bukittinggi menduduki posisi ke-15 di Pulau Sumatera dan urutan ke-67 dari seluruh kota di Indonesia yang mengalami inflasi/deflasi.

### 1. Perbandingan IHK/Inflasi antar Kota di Pulau Sumatera

Dari 23 kota IHK di Pulau Sumatera pada bulan April 2017, 10 kota mengalami inflasi dan 13 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Pangkal Pinang sebesar 1,02 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Tembilahan sebesar 0,02 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Lhokseumawe sebesar 0,68 persen dan deflasi terendah terjadi di Kota Palembang sebesar 0,08 persen.

**Tabel 3**  
**Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota-Kota**  
**Di Pulau Sumatera April 2017 (2012=100)**

| Kota                | IHK April 2017 | Inflasi/Deflasi | Tahun Kalender | Laju Inflasi Tahun ke Tahun |
|---------------------|----------------|-----------------|----------------|-----------------------------|
| (1)                 | (2)            | (3)             | (4)            | (5)                         |
| 1 PANGKAL PINANG    | 136.08         | 1.02            | 2.01           | 9.26                        |
| 2 TANJUNG PANDAN    | 135.36         | 0.93            | 0.84           | 6.76                        |
| 3 JAMBI             | 126.88         | 0.59            | -0.26          | 4.85                        |
| 4 BATAM             | 127.47         | 0.48            | 0.40           | 4.59                        |
| 5 BUNGO             | 126.69         | 0.36            | 1.88           | 4.50                        |
| 6 PEKANBARU         | 129.89         | 0.28            | 1.52           | 6.81                        |
| 7 SIBOLGA           | 130.91         | 0.25            | -1.21          | 5.33                        |
| 8 PADANGSIDIMPUAN   | 126.34         | 0.21            | 0.78           | 4.70                        |
| 9 LUBUKLINGGAU      | 125.39         | 0.20            | 1.28           | 4.17                        |
| 10 TEMBILAHAN       | 131.29         | 0.02            | 1.08           | 3.36                        |
| 11 PALEMBANG        | 125.51         | -0.08           | 0.44           | 3.88                        |
| 12 BANDA ACEH       | 120.20         | -0.10           | 0.22           | 4.11                        |
| 13 PEMATANG SIANTAR | 132.81         | -0.17           | 0.56           | 5.24                        |
| 14 METRO            | 134.78         | -0.17           | 0.52           | 3.06                        |
| 15 BUKITTINGGI      | 126.08         | -0.18           | -0.17          | 4.12                        |
| 16 DUMAI            | 130.57         | -0.21           | 2.30           | 5.78                        |
| 17 BANDAR LAMPUNG   | 128.78         | -0.21           | 1.15           | 4.48                        |
| 18 TANJUNG PINANG   | 126.83         | -0.26           | 0.65           | 3.56                        |
| 19 BENGKULU         | 136.55         | -0.30           | 1.13           | 6.60                        |
| 20 PADANG           | 133.62         | -0.31           | 0.10           | 4.62                        |
| 21 MEULABOH         | 127.29         | -0.52           | 1.16           | 4.33                        |
| 22 MEDAN            | 131.63         | -0.53           | -0.98          | 4.58                        |
| 23 LHOKSEUMAWE      | 121.70         | -0.68           | -2.59          | 3.31                        |

## 2. Perbandingan IHK/Inflasi di Luar Sumatera

Pada bulan April 2017, Di Pulau Jawa, dari 26 kota IHK 23 kota mengalami inflasi dan 3 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tasikmalaya sebesar 0,55 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Cilacap sebesar 0,01 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Tangerang sebesar 0,04 persen dan deflasi terendah terjadi di Kota DKI Jakarta sebesar 0,02 persen.

**Tabel 4**  
**Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi**  
**di Pulau Jawa April 2017 (2012=100)**

| Kota |             | IHK April 2017 | Inflasi/Deflasi | Tahun Kalender | Laju Inflasi Tahun ke Tahun |
|------|-------------|----------------|-----------------|----------------|-----------------------------|
| (1)  |             | (2)            | (3)             | (4)            | (5)                         |
| 1    | TASIKMALAYA | 126.42         | 0.55            | 1.60           | 3.95                        |
| 2    | BANYUWANGI  | 124.08         | 0.48            | 1.29           | 3.01                        |
| 3    | MADIUN      | 125.94         | 0.45            | 2.61           | 4.37                        |
| 4    | PROBOLINGGO | 124.85         | 0.44            | 1.44           | 2.89                        |
| 5    | SERANG      | 135.67         | 0.41            | 1.99           | 4.99                        |
| 6    | CIREBON     | 123.04         | 0.40            | 1.55           | 3.30                        |
| 7    | KEDIRI      | 124.88         | 0.38            | 1.89           | 3.44                        |
| 8    | SUKABUMI    | 127.34         | 0.37            | 1.80           | 4.37                        |
| 9    | MALANG      | 128.83         | 0.35            | 1.96           | 4.57                        |
| 10   | YOGYAKARTA  | 125.46         | 0.28            | 1.83           | 3.85                        |
| 11   | JEMBER      | 124.78         | 0.28            | 1.81           | 3.61                        |
| 12   | CILEGON     | 133.77         | 0.25            | 2.12           | 5.91                        |
| 13   | SURABAYA    | 128.40         | 0.23            | 2.09           | 4.82                        |
| 14   | DEPOK       | 126.47         | 0.22            | 1.70           | 4.09                        |
| 15   | SEMARANG    | 126.63         | 0.22            | 1.64           | 4.02                        |
| 16   | TEGAL       | 124.18         | 0.19            | 1.38           | 4.03                        |
| 17   | SUMENEP     | 124.62         | 0.14            | 1.31           | 3.57                        |
| 18   | SURAKARTA   | 124.39         | 0.12            | 1.62           | 3.15                        |
| 19   | BANDUNG     | 126.48         | 0.10            | 0.96           | 3.49                        |
| 20   | BEKASI      | 124.65         | 0.08            | 1.28           | 3.93                        |
| 21   | BOGOR       | 128.41         | 0.07            | 1.86           | 4.76                        |
| 22   | KUDUS       | 134.22         | 0.05            | 2.30           | 4.57                        |
| 23   | CILACAP     | 130.60         | 0.01            | 2.18           | 4.61                        |
| 24   | DKI JAKARTA | 127.97         | -0.02           | 1.35           | 3.70                        |
| 25   | PURWOKERTO  | 125.17         | -0.04           | 1.57           | 3.65                        |
| 26   | TANGERANG   | 135.03         | -0.04           | 1.06           | 3.71                        |

Dan dari 33 kota IHK diluar Sumatera dan Jawa, 20 kota mengalami inflasi dan 13 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Jayapura sebesar 0,73 persen dan terendah di Kota Pare-pare sebesar 0,05 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Singaraja sebesar 1,08 persen dan deflasi terendah terjadi di Kota Manado sebesar 0,02 persen .

**Tabel 5**  
**Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi**  
**di Luar Pulau Sumatera dan Jawa April 2017 (2012=100)**

|    | Kota         | IHK April 2017 | Inflasi/Deflasi | Tahun Kalender | Laju Inflasi Tahun ke Tahun |
|----|--------------|----------------|-----------------|----------------|-----------------------------|
|    | (1)          | (2)            | (3)             | (4)            | (5)                         |
| 1  | JAYAPURA     | 129.97         | 0.73            | 1.03           | 4.24                        |
| 2  | BULUKUMBA    | 133.18         | 0.63            | 2.26           | 5.16                        |
| 3  | WATAMPONE    | 123.52         | 0.58            | 2.70           | 4.62                        |
| 4  | PALU         | 130.06         | 0.46            | 2.34           | 5.09                        |
| 5  | BIMA         | 129.71         | 0.39            | 0.46           | 2.14                        |
| 6  | TERNATE      | 131.19         | 0.36            | 0.71           | 2.72                        |
| 7  | BANJARMASIN  | 128.16         | 0.33            | 1.49           | 4.33                        |
| 8  | MAKASSAR     | 129.12         | 0.33            | 2.12           | 4.20                        |
| 9  | KUPANG       | 129.57         | 0.29            | 0.39           | 3.04                        |
| 10 | SAMARINDA    | 131.06         | 0.29            | 1.73           | 3.88                        |
| 11 | PONTIANAK    | 137.77         | 0.28            | 2.20           | 6.07                        |
| 12 | TARAKAN      | 138.51         | 0.27            | 1.40           | 4.16                        |
| 13 | SINGKAWANG   | 128.13         | 0.23            | 2.06           | 4.46                        |
| 14 | PALOPO       | 125.83         | 0.22            | 1.66           | 3.86                        |
| 15 | PALANGKARAYA | 125.49         | 0.21            | 1.73           | 4.28                        |
| 16 | TUAL         | 143.06         | 0.16            | 2.09           | 5.12                        |
| 17 | SAMPIT       | 129.83         | 0.12            | 2.24           | 5.32                        |
| 18 | DENPASAR     | 125.44         | 0.07            | 1.90           | 4.46                        |
| 19 | MAMUJU       | 127.31         | 0.06            | 1.43           | 4.25                        |
| 20 | PARE-PARE    | 122.90         | 0.05            | 0.66           | 3.16                        |
| 21 | MANADO       | 128.77         | -0.02           | 2.49           | 4.83                        |
| 22 | MATARAM      | 125.81         | -0.06           | 1.22           | 3.29                        |
| 23 | BALIKPAPAN   | 132.51         | -0.08           | 0.71           | 5.03                        |
| 24 | GORONTALO    | 123.64         | -0.12           | 1.53           | 2.94                        |
| 25 | KENDARI      | 122.90         | -0.13           | 1.00           | 2.91                        |
| 26 | MAUMERE      | 121.80         | -0.17           | -0.05          | 3.96                        |
| 27 | SORONG       | 128.26         | -0.26           | 1.12           | 3.46                        |
| 28 | MANOKWARI    | 121.47         | -0.29           | -0.72          | 4.81                        |
| 29 | MERAUKE      | 135.10         | -0.42           | 2.26           | 6.19                        |
| 30 | TANJUNG      | 128.29         | -0.65           | 0.64           | 3.32                        |
| 31 | BAU-BAU      | 128.42         | -0.67           | -0.35          | 1.92                        |
| 32 | AMBON        | 125.71         | -0.76           | -0.11          | 4.18                        |
| 33 | SINGARAJA    | 136.83         | -1.08           | 1.28           | 4.34                        |

**Tabel 6**  
**IHK dan Perubahan IHK Kota Bukittinggi Menurut Kelompok/  
 Sub Kelompok April 2017 ( 2012=100 )**

| Kelompok/Sub kelompok                                      | IHK April 2017 | Inflasi/Deflasi | Tahun Kalender | Laju Inflasi Tahun ke Tahun |
|--|----------------|-----------------|----------------|-----------------------------|
| (1)  | (2)            | (3)             | (4)            | (5)                         |
| <b>UMUM / TOTAL</b>  | 126.08         | -0.18           | -0.17          | 4.12                        |
| <b>I. BAHAN MAKANAN</b>                                    | 139.27         | -1.25           | -3.41          | 6.67                        |
| Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya                      | 145.81         | -0.93           | -3.49          | 4.85                        |
| Daging dan Hasil-hasilnya                                  | 128.33         | -0.73           | -0.15          | 7.89                        |
| Ikan Segar   | 133.85         | 0.62            | 14.79          | 25.75                       |
| Ikan Diawetkan   | 131.49         | -0.69           | -0.35          | 2.26                        |
| Telur, Susu dan Hasil-hasilnya                             | 137.21         | 0.45            | -0.48          | 1.90                        |
| Sayur-sayuran  | 165.67         | 2.82            | 4.25           | 13.36                       |
| Kacang - kacang  | 106.82         | 0.15            | -0.75          | -0.84                       |
| Buah - buahan  | 130.61         | -0.40           | 5.42           | -1.21                       |
| Bumbu - bumbu  | 170.02         | -9.20           | -29.09         | 0.97                        |
| Lemak dan Minyak   | 109.92         | 0.86            | 4.52           | 9.67                        |
| Bahan Makanan Lainnya                                      | 108.80         | -0.48           | 3.64           | 7.18                        |
| <b>II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK &amp; TEMBAKAU</b>     | 123.88         | -0.10           | 0.17           | 4.16                        |
| Makanan Jadi   | 115.74         | 0.00            | 0.25           | 2.68                        |
| Minuman yang Tidak Beralkohol                              | 110.52         | -0.70           | -1.59          | 2.84                        |
| Tembakau dan Minuman Beralkohol                            | 152.04         | 0.00            | 0.82           | 7.67                        |
| <b>III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b> | 125.21         | 0.51            | 1.43           | 3.02                        |
| Biaya Tempat Tinggal                                       | 116.88         | 0.01            | 0.94           | 2.41                        |
| Bahan Bakar, Penerangan dan Air                            | 158.62         | 1.88            | 3.16           | 5.32                        |
| Perlengkapan Rumah tangga                                  | 110.95         | 0.01            | 0.03           | 0.35                        |
| Penyelenggaraan Rumah tangga                               | 117.10         | 0.09            | 0.54           | 2.58                        |
| <b>IV. SANDANG</b>   | 108.67         | 0.24            | 1.20           | 0.93                        |
| Sandang Laki-laki  | 120.45         | 0.00            | 0.12           | -0.24                       |
| Sandang Wanita   | 105.41         | 0.00            | 0.13           | 0.47                        |
| Sandang Anak-anak  | 107.26         | 0.00            | 0.00           | 0.69                        |
| Barang Pribadi dan Sandang Lain                            | 102.10         | 1.00            | 4.84           | 3.06                        |
| <b>V. KESEHATAN</b>  | 120.01         | 0.07            | 1.22           | 2.56                        |
| Jasa Kesehatan   | 125.36         | 0.00            | 2.40           | 2.80                        |
| Obat-obatan  | 104.92         | 0.00            | 0.06           | 0.44                        |
| Jasa Perawatan Jasmani                                     | 122.77         | 0.00            | 0.00           | 0.00                        |
| Perawatan Jasmani dan Kosmetika                            | 121.85         | 0.16            | 1.04           | 3.59                        |
| <b>VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA</b>              | 123.84         | 0.00            | 0.32           | 5.59                        |
| Pendidikan   | 129.02         | 0.00            | 0.00           | 4.77                        |
| Kursus-kursus / Pelatihan                                  | 127.04         | 0.00            | 2.17           | 6.22                        |
| Perlengkapan / Peralatan Pendidikan                        | 104.07         | 0.00            | 0.45           | 0.76                        |
| Rekreasi   | 130.50         | 0.00            | 0.21           | 12.62                       |
| Olahraga   | 101.93         | 0.00            | 0.00           | 0.62                        |
| <b>VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN</b>         | 122.70         | 0.19            | 1.61           | 2.80                        |
| Transpor   | 128.81         | 0.05            | 0.65           | 1.63                        |
| Komunikasi Dan Pengiriman                                  | 102.96         | 0.65            | 3.04           | 5.00                        |
| Sarana dan Penunjang Transpor                              | 126.98         | 0.44            | 7.27           | 8.92                        |
| Jasa Keuangan  | 123.76         | 0.00            | 0.00           | 0.00                        |



***BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA BUKITTINGGI***

Jl. Perwira No. 50 Belakang Balok  
Telp. (0752)21251, Fax (0752)624629  
Email : [bps1375@bps.go.id](mailto:bps1375@bps.go.id)  
Website : [bukittinggikota.bps.go.id](http://bukittinggikota.bps.go.id)